PERSEPSI WARGA SEKOLAH TERHADAP *FULL DAY SCHOOL* DI SMP NEGERI 32 PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

MARDIATUL LATIFAH
TM/NIM : 2015/15052110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Persepsi Warga Sekolah Terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 32 Padang
Nama	: Mardiatul Latifah
TM/NIM	: 2015/15052110
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 16 Juli 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Hasrul , M.Si

NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at Tanggal 19 Juli 2019 Pukul 08.00-10.00 WIB

Persepsi Warga Sekolah Terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 32 Padang

Nama	: Mardiatul Latifah
TM/Nim	: 2015/15052110
Program Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang , 1 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	

Mengesahkan

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Mardiatul Latifah
TM/NIM	: 2015/15052110
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 09 Mei 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Persepsi Warga Sekolah Terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 32 Padang" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Juli 2019

Menyatakan

Mardiatul Latifah

2015/15052110

ABSTRAK

PERSEPSI WARGA SEKOLAH TERHADAP *FULL DAY SCHOOL* DI SMP NEGERI 32 PADANG

OLEH

MARDIATUL LATIFAH

Email: mardiatulatifah@gmail.com

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya *full day school* yang hadir untuk mengakomodir berbagai permasalahan yang ada di SMP Negeri 32 Padang, *full day school* bertujuan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, baik dari aspek akdemik maupun non akademik. Namun dalam penerapannya terdapat berbagai pemasalahan yang timbul antara lain belum efektifnya kebijakan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang dan terdapat beragam persepsi dari warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana persepsi warga sekolah terhadap *full day school* di SMP Negeri 32 Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMP Negeri 32 Padang dan sampel penelitian ini diambil dari 82 orang. Dalam penelitian ini diambil data berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya yang dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS *(statistic product service solusion)* versi 16.0 for window dan microsoft office excel telah di deskripsi dengan metode deskriptif. Berdasarkan analisis data yang dikelola ditemukan bahwa kebijakan *full day school* mendapatkan tanggapan kurang setuju dari responden, dan pelaksanaan *full day school* juga mendapat tanggapan kurang disetujui oleh responden. Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi warga sekolah terhadap *full day school* di SMP Negeri 32 Padang kurang setujui oleh warga sekolah.

Kata kunci : Kebijakan, pelaksanaan, *full day school*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Persepsi Warga Sekolah Terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 32 Padang".** Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa umatnya dari zaman kebodokan sampai zaman pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berrkat adanya bantuan dan dorongan serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. K Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku penasehat akademik selama kurang lebih 4 tahun, terima kasih atas nasehat dan bimbingan yang diberikan selama ini.
5. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si dan Bapak Drs. Nurman S, M.Si dan selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu staf pengajar dan kepustakaan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Sangat Teristimewa untuk Ibuku tercinta Irawati dan Ayahku tersayang Suwendi serta Adik- adikku Mela Rosiana Dewi, Robby Satria dan Muhammad Adnan Januzaj yang telah banyak berkorban dan selalu memberikan dukungan moril dan materil.
9. Teristimewa untuk kekasihku Boy Adha Prasetya yang telah banyak berkorban dan selalu menemaniku dalam setiap proses sampai kepada titik ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn 2015 yang saling memberi motivasi dan semangat.
11. Khusus pada sahabat seperjuangan saya, Hanifa, Tiva, Frea Atia, Een, Lora, Ami, Yogi, Amelia dan Delima yang selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Hanya doa yang dapat penulis persembahkan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat demi kemajuan pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR..... viii
DAFTAR LAMPIRAN..... ix
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar belakang masalah..... 11
B. Identifikasi masalah..... 11
C. Batasan masalah..... 12
D. Rumusan masalah..... 12
E. Tujuan penelitian..... 12
F. Manfaat penelitian..... 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 14
A. Kajian Teori..... 14
1. Konsep Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan..... 14
2. Konsep *Full Day School*.....` 19
3. Konsep persepsi..... 23
4. Konsep Warga Sekolah..... 32
B. Kerangka Konseptual..... 32
C. Penelitian Relevan..... 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 35
A. Jenis Penelitian..... 35
B. Waktu dan Tempat Penelitian..... 36
C. Variabel Penelitian..... 37
D. Populasi dan Sampel..... 38
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... 35
F. Instrumen Penelitian..... 42
G. Uji Instrumen Penelitian..... 43
H. Teknik Analisis Data..... 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 48
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian..... 48
B. Persepsi warga sekolah terhadap kebijakan *full day school*..... 50
C. Persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school*..... 76
D. Pembahasan..... 100
1. Persepsi warga sekolah terhadap kebijakan *full day school*..... 101
2. Persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school*..... 104
BAB V PENUTUP..... 108
A. Kesimpulan..... 108
B. Saran..... 109
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data-Data Sekolah *Full Day School*..... 5
Tabel 1.2 Jumlah Warga Sekolah yang Mengikuti *Full Day School*..... 8
Tabel 3.1 Populasi Warga Sekolah..... 39
Tabel 3.2 Sampel Warga Sekolah..... 40
Tabel 3.3 Skala Likert..... 43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kebijakan *Full Day School*..... 44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan *Full Day School*..... 45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas..... 46
Tabel 3.7 Klasifikasi Hasil Penelitian..... 47
Tabel 4.1 Proses Perencanaan Kebijakan Full Day School..... 50
Tabel 4.2 Kebijakan *Full Day School* Melibatkan Warga Sekolah..... 52
Tabel 4.3 Sosialisasi Kebijakan *Full Day School*..... 54
Tabel 4.4 Sarana Tenaga Pendidik dan Pegawai..... 55
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Infrastruktur Sekolah..... 57
Tabel 4.6 Penerapan Kebijakan *Full Day School*..... 59
Tabel 4.7 Proses Belajar Mengajar *Full Day School*..... 61
Tabel 4.8 Penambahan Waktu Ektrakurikuler..... 63
Tabel 4.9 Kebijakan *Full Day School* Pramuka Wajib..... 65
Tabel 4.10 Kebijakan *Full Day School* Program Forum Annisa..... 67
Tabel 4.11 Kebijakan *Full Day School* Mendukung Kegiatan Religius..... 69
Tabel 4.12 Kebijakan *Full Day School* Membentuk Akhlak 71
Tabel 4.13 Kebijakan *Full Day School* Membentuk Kemandirian..... 72
Tabel 4.14 Kebijakan *Full Day School* Membentuk Karakter..... 74
Tabel 4.15 Pelaksanaan *Full Day Schoo*l Sesuai Dengan Kebijakan..... 77
Tabel 4.16 Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler..... 79
Tabel 4.17 Fasilitas Pengembangan Potensi Akademik..... 81
Tabel 4.18 Fasilitas Pengembangan Potensi Non Akdemik..... 83
Tabel 4.19 Fasilitas Belajar 84

Tabel 4.20 Pelayanan Pelaksanaan *Full Day School*..... 86
Tabel 4.21 Pembagian Waktu Pelaksanaan *Full Day School*..... 88
Tabel 4.22 Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School*..... 89
Tabel 4.23 Hasil Belajar..... 91
Tabel 4.24 Motivasi Belajar..... 93
Tabel 4.25 Lingkungan Sosial..... 95
Tabel 4.26 Waktu Bermain Peserta Didik..... 96
Tabel 4.27 Waktu Bersosialisasi Dengan Lingkungan Masyarakat..... 98

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 32
Gambar 2 Kerangka Variabel..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Pengambilan Data Dari Fakultas Ilmu Sosial Ke Dinas Pendidikan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Pengambilan Data Dari Dinas Pendidikan

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang Ke SMP Negeri 32 Padang

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari SMP Negeri 32 Padang

Lampiran 5 : Kisi Angket Penelitian

Lampiran 6 : Angket Penelitian

Lampiran 7 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Kebijakan *Full Day School*

Lampiran 8 : Uji Validitas Dan Reliabilitas Pelaksanaan *Full Day School*

Lampiran 9 : Data Tabulasi Kebijakan *Full Day School*

Lampiran 10 : Data Tabulasi Pelaksanaan *Full Day School*

Lampiran 11 : Hasil Pengolahan Data Kebijakan *Full Day School*

Lampiran 12 : Hasil Pengolahan Data Pelaksanaan *Full Day School*

Lampiran 14 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menjadikan manusia menjadi manusia yang berguna dan berkualitas. Di era saat sekarang ini sangat dibutuhkan manusia yang memiliki potensi sehimgga menjadi sumber daya manusia yang baik dalam membangun suatu negara. Pernyataan ini sesuai dengan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang SIKDIKNAS yaitu:

> "Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara."

Sedangkan Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dari pendapat tersebut maka dapat diartikan bahwa pendidikan adalah sebuah aktifitas untuk mewujudkan suatu tujuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik itu kecerdasan, kepribadian maupun akhlak untuk menyempurnakan hidupnya didalam masyarakat.

Dalam upaya untuk mewujudkan pendidikan yang mampu menghasilkan manusia yang berpotensi maka perlu adanya tujuan dari pendidikan sebagai pedoman. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan dengan jelas bahwa:

> "Tujuan pendidikan nasional bersumber dari sistem nilai Pancasila berfungsi mengembangkan pengetahuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bartaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran yang harus yang dijadikan pedoman bagi setiap usaha pendidikan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara tujuan pendidikan adalah kesempurnaan hidup manusia sehingga dapat memenuhi segala keperluan lahir batin yang diperoleh dari kodrat alam. Dari pendapat tersebut maka dapat pahami bahwa tujuan pendidikan adalah merupakan sasaran yang dijadikan pedoman dalam menembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang mampu memenuhi kehidupan lahir batin.

Untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut maka sangat dibutuhkan perhatian khusus terhadap pendidikan di Indonesia agar dapat ditingkatkan sehingga pendidikan dapat dilaksanakan sebagai upaya

pendewasan mental, intelektual dan spritual, maka dalam kebijakannya pendidikan harus diatur sedemikian rupa supaya keberadaanya betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat. Ketertiban masyarakat dalam perumusan kebijakan merupakan unsur utama dalam kesuksesan pendidikan.

Maka dari itu, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan sekolah lima hari seminggu dan 8 jam belajar dalam satu hari mulai 2017/2018. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah yaitu:

> "Dalam pasal 2 (1) Permendikbud menyatakan hari sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ini terdapat dalam pasal 5 (1) ".

Kebijakan sekolah lima hari ini disebut juga dengan kegiatan *full day school*. *Full day school* adalah istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas belajar anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah. Proses belajar mengajar dilakukan dari pagi sampai sore hari. Sekolah yang melaksanakan *full day school* hari sekolahnya dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam satu hari selama 5 hari dalam seminggu. Secara umum *full day school* dibentuk untuk mengakomodir berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat, yang menginginkan anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik dari aspek

akademik dan non akademik serta memberikan perlindungan bagi anak dari pergaulan bebas. Tujuan dari program *full day school* ini diharapkan anak tidak hanya matang dalam segi akademis namun juga dari segi karakter dan waktu belajar anak lebih banyak disekolah sehingga orang tua tidak lagi khawatir terhadap anaknya.

Penerapan *full day school* merupakan alternatif dari revolusi pendidikan pada masalah-masalah yang terjadi pada siswa. Sebagai solusi alternatif penerapan *full day school* ditunjang berbagai alasan yang patut dipertimbangkan dalam pendidikan siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (2001:1) dalan jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran (2014:238) yaitu:

> "Dalam pertumbuhannya program sehari penuh diakibatkan oleh beberapa faktor di dalamnya, banyak orang tua tunggal dan orang tua yang keduanya bekerja yang membutuhkan program sehari penuh untuk mereka, disamping ada sebagian yang percaya bahwa program sehari penuh merupakan program sekolah yang dapat mempersipakan anak-anak lebih baik".

Jadi tujuan dari program *full day school* ini dilaksanakan karena untuk mengakomodir permasalahan yang ada di masyarakat contohnya banyaknya aktifitas orang tua sehingga kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sepulang sekolah, kemajuan IPTEK telalu cepat sehingga apabila tidak di awasi membawa dampak negatif bagi anak terutama Medsos, TV, PS dll sehingga anak lebih menikmati hal tersebut dari pada belajar. Maka dilaksanakanlah

program *full day school* ini untuk membantu permasalahan tersebut, anak lebih bisa di awasi lebih lama oleh guru di sekolah.

Menurut data yang di dapat dari Dinas Pendidikan Kota Padang dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatara Barat, ada beberapa sekolah di kota Padang yang melaksanakan f*ull day school*. Berikut data-data sekolah yang melaksanakan program *full day school* dikota Padang:

Tabel 1.1
Data-data sekolah yang *full day school*

NO.	SD	SMP	SMA/SMK
1.	SD ANGKASA I	SMP N 2 PADANG	SMK 1 SUMBAR
2.	SD ANGKASA II	SMP N 7 PADANG	SMK SEMEN PADANG
3.	SDIT NURUL IKHLAS	SMP N 12 PADANG	
4.	SD SABBIHISMA	SMP N 16 PADANG	
5.	SD MUHAMMADIYAH	SMP N 25 PADANG	
6.	SD ISLAM AL AZHAR	SMP N 27PADANG	
7.	SD ISLAM TERPADU BUAH HATI	SMP N 30 PADANG	
8.		SMP N 32 PADANG	
		SMP N 33 PADANG	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang Dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar

Dari data di atas dapat dilihat ada beberapa sekolah yang melaksanakan *full day school.* Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Herik Frikar, S.Pd selaku Kasi Kurikulum Diknas Pendidikan kota Padang pada tanggal 4 Maret 2019, beliau mengatakan tidak ada data yang lengkap mengenai sekolah-sekolah yang melaksanakan program *full day school* karena tidak semua

sekolah yang melaporkan ke dinas bahwa sekolahnya telah menerapkan *full day school*. Beliau juga menambahkan bahwa dilakasanakannya program *full day school* di beberapa sekolah di kota padang baik itu tingkat SD,SMP dan SMA tidak ada syarat khusus dari dinas untuk menetapkan sekolah tersebut menjadi sekolah *full day school.* Semua keputusan mengenai pelaksanaan *full day school* diserahkan kepada pihak pimpinan sekolah baik itu kepala sekolah, wakil, dan komite. Menurut beliau, sekolah yang melaksanakan *full day school* memiliki alasan tertentu untuk menjadikan sekolahnya menjadi sekolah *full day school*, alasannya bisa jadi untuk meningkatkan prestasi sekolah, sarana dan prasarana cukup untuk melaksanakan *full day school* dan kesiapan dari warga sekolah untuk melaksanakan *full day school*.

Dari data tabel 1.1 dapat dilihat salah satu sekolah yang melaksanakan *full day school* adalah SMP Negeri 32 Padang. SMP Negeri 32 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak dijalan Raya Sei Lareh Lubuk Minturun Koto Tangah Kota Padang. Sesuai dengan kebijakan yang di keluarkan kepala sekolah SMP Negeri 32 Padang yaitu Dra.Hj.Doris Yelniwetis . Dalam rapatnya dengan dewan guru serta wali murid pada tanggal 6 Agustus 2018, beliau mengatakan bahwa SMP tersebut akan melaksanakan *full day school* karena alasan untuk mengatasi permasalahan disekolah mengenai kebiasaan siswanya.

Siswa SMP Negeri 32 Padang ini memiliki kebiasaan yaitu pada saat jam sekolah habis siswa tidak langsung pulang, mereka berkeliaran disekitar lingkungan sekolah sampai sore. Maka dari itu SMP Negeri 32 Padang mengeluarkan kebijakan *full day school* agar siswa tetap berada disekolah sampai sore atau seharian penuh untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun ekstrakurikuler disekolah sehingga tidak ada waktu lagi untuk keluyuran di lingkungan sekolah dan program tersebut juga dapat membentuk karakter siswa yang mandiri karena siswa mampu menyisihkan waktu dengan hal yang bermanfaat disekolah.

Dengan persetujuan bersama maka SMP Negeri 32 Padang melaksanakan *full day school* dari tanggal 20 Agustus 2018. Program *Full Day School* ini dimulai dari pukul 07.15 sampai pukul 15.35. Kegiatan yang dilakukan pada sekolah *full day school* ini beragam mulai dari proses belajar mengajar, sholat zuhur berjama'ah di lapangan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, satu jam terakhir siswa melaksanakan kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah, dan juga di hari tertentu ada kegiatan pramuka wajib. Kegiatan *full day school* ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII dan kelas VIII, guru maupun pegawai yang ada di SMP Negeri 32 Padang.

Berikut adalah data siswa, guru dan pegawai yang mengikuti kegiatan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang:

Tabel 1.2

Jumlah yang mengikuti kegiatan *full day school*

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Siswa kelas VII dan VIII	415
2.	Guru	37
3.	Pegawai	8
JUMLAH		460

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 460 orang yang mengikuti kegiatan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang, semua warga sekolah wajib mengikuti kegiatan persekolahan dari pagi sampai sore dengan pembagian pekerjaannya dan tanggung jawabnya masing-masing.

Namun dalam penerapannya program *full day school* ini tentu saja tidak selalu berjalan mulus, dari observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 32 Padang, mulai dari tanggal tanggal 21 Agustus 2018. Penulis mengamati pengelolaan belum maksimal dari kebijakan dan pelaksanaan *full day school* di sekolah ini. Hal ini telihat dari siswa yaitu kurangnya antusias siswa dalam program ini sehingga pada jam 13.40 wib mereka sudah resah dan sudah berdiri didepan pagar untuk dipulangkan, siswa merasa kurang bersemangat ketika sudah berada pada jam siang. Penulis juga mengamati adanya siswa yang keluar masuk kelas ada yang ke kantin dan ada juga yang berjalan-jalan keliling sekolah. Tidak hanya pada siswa hal ini terlihat juga pada guru di sekolah, guru

sudah mulai merasa resah pada jam siang berada dikelas. Penulis juga melihat guru-guru yang tidak ada kegiatan hanya tidur saja di kursi ruang tamu kantor. Dan penulis juga melihat adanya guru yang pergi meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah habis.

Penulis mewawancarai beberapa guru dan siswa di SMP Negeri 32 Padang. Dari hasil wawancara penulis pada tanggal 15 Oktober 2018 dengan seorang guru Bahasa Indonesia yang bernama bu Lenda beliau mengatakan sangat senang setelah penerapan *full day school* ini karena sebelum *full day* siswa pulang cepat yaitu pukul 13.40 siswa tidak langsung pulang tetapi keluyuran di luar sekolah, bahkan di hari sabtu pulang jam 11.30 siswa tidak langsung pulang mereka berkeliaran pergi kesekolah lain dan yang ditakutkan nanti sampai terjadi tawuran. Guru tersebut senang di adakannya *full day school* karna program ini bisa mengakomodir permasalah tersebut.

Namun tidak semua guru yang senang terhadap penerapan *full day school* ini, dari wawancara penulis dengan salah satu guru IPS yaitu ibu Des , guru tersebut mengatakan bahwa *full day* ini sangat menyita waktu, guru merasa kelelahan karna berada di sekolah seharian penuh, waktu guru tersita lebih banyak di sekolah, terlebih lagi guru yang perempuan merasa tidak punya waktu untuk mengurus anak dan keluarga mereka dirumah karena berada seharian penuh di sekolah.

Begitu juga dengan siswa, penulis juga mewawancarai beberapa siswa salah satunya Fauziah kelas 8.1 ia merasa senang dengan *full day school* ini karena mereka dapat memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, mudah bergaul dengan teman sebaya di lingkungan sekolah sebab berada seharian penuh dari pagi sampai sore disekolah dan juga dapat merasakan libur 2 hari.

Tetapi banyak siswa yang kurang senang dengan *full day school* ini menurut salah satu murid kelas 8.3 yaitu Riri, menurutnya *full day school* ini sangat melelahkan sebab mereka berada seharian di sekolah. Siswa tersebut mengatakan program *full day school* ini menambah beban orang tuanya contohnya harus ada tambahan uang saku, harus membawa bekal setiap harinya serta ia tidak bisa membantu orang tua bekerja baik itu bertani maupun berdagang. Jadi dalam pelaksanaan *full day school* mendapatkan persepsi beragam dari warga sekolah di SMP Negeri 32 Padang.

Persepsi adalah proses menyimpulkan informasi dan manafsirkan sesuatu dari pengematan suatu objek yang dilakukan oleh sistem alat idera manusia. Jadi adanya persepsi ini merupakan hal penting agar dapat menimbulkan komunikasi aktif dalam lingkungan sekolah. Pesepsi seseorang akan mempegaruhi proses belajar atau minat dan mendorong siswa untuk melaksanakan sesuatu motivasi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang *full day school* karena dalam kebijakan

dan pelaksanaanya *full day school* di SMP Negeri 32 Padang masih kurang efektif serta penulis juga melihat berbagai persepsi dari warga sekolah mengenai *full day school* di SMP Negeri 32 Padang . Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Persepsi Warga Sekolah Terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 32 Padang "**

B. Identifikasi Masalah

1. Belum efektifnya kebijakan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang.
2. Terdapat beragam persepsi dari warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang.
3. Kurangnya kesiapan siswa dan guru dalam pelaksanaan *full day schoo*l di SMP Negeri 32 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan, maka penulis membatasi penelitian ini pada, persepsi warga sekolah terhadap *full day school* di SMP Negeri 32 Padang"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi warga sekolah terhadap kebijakan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang ?
2. Bagaimana pesepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang?

E. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan Peneliatian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi warga sekolah terhadap kebijakan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan pesepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, manfaat penilitian ini dapat dibagi dua bagian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *full day school.*
b. Untuk dapat digunakan sebagai pedoman kegiatan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
b. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan menganai pesepsi warga sekolah terhadap *full day school.*
c. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengamalan serta memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Persepsi warga sekolah terhadap kebijakan *full day school* adalah warga sekolah menyatakan kurang setuju terhadap kebijakan *full day* school di SMP Negeri 32 Padang, dalam hal ini berarti dalam kebijakannya *full day school* di SMP Negeri 32 Padang masih kurang berjalan dengan baik karena dalam kebijakan ini terdapat berbagai hambatan antara lain kurangnya sosialisasi terhadap kebijakan, kesiapan warga sekolah menerima kebijakan *full day school,* sarana pendidik dan pegawai yang kurang mendukung kebijakan *full day school,* penambahan waktu belajar, penambahan waktu ektrakurikuler dan penambahan waktu untuk program-program *full day school* lainnya kurang terlaksana dengan baik.
2. Persepsi warga sekolah pelaksanaan *full day school* adalah warga sekolah menyatakan kurang setuju terhadap pelaksanaan *full day school* di SMP Negeri 32 Padang dalam hal ini berarti dalam pelaksanaannya masih kurang berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaanya terdapat berbagai hambatan diantaranya yaitu fasilitas belajat kurang memadai untuk pelaksanaan *full day school,* pelayanan yang masih kurang baik, pelaksanaan pembelajaran dari pagi

3. sampai sore kurang berjalan dengan baik, perbedaan hasil belajar dari sebelum dan sesudah *full day shool* kurang terlihat, peserta didik kehilangan waktu bermain, membuat warga sekolah sulit bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat, membuat warga sekolah kurang peduli dengan lingkungannya serta menyulitkan warga sekolah dalam membagi waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelolaan/pelaksanaan program *full day school,* peneliti menyarankan agar pelaksanaan progran *full day school* kedepannya lebih memperhatikan aspek yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *full day school* di SMP N 32 Padang ini, seperti peningkatan kualitas dalam proses pengelolaan kebijakan *full day school* dan memperhatikan berbagai dampak yang timbul terhadap pelaksanaan *full day school* dapat diminimalisir agar program ini lebih baik kedepannya.
2. Kepada warga sekolah dan orang tua siswa agar mampu bekerjasama dengan pihak sekolah agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Dan kepada orang tua yang anaknya bersekolah disekolah *full day school* diharapkan agar memberi pengertian kepada anak tentang *full day school* dan memberikan motivasi sehingga anak tidak merasa terpaksa dalam menjalankan aktivitas disekolah seharian penuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar meneliti lebih mendalam tentang *full day school* dengan teknik dan metode yang berbeda serta dilakukan dengan rentan waktu yang lebih lama. Hal ini agar hasil yang ditemukan dalam penelitian nantinya akan lebih baik dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

Acuan dari Buku:

Fattah, Nanang. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Majid Abd. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan.* Yogyakarta: Samudera Biru.

Nasir Mohammad. 1998. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Ini dan Analisis Data Sumber*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Poltak Lijan Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Metode.* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Rusdiana, H. Ahamad, Dr., M. M. 2015. *Kebijakan Pendidikan " dari Filosofi ke Implementasi"*. Bandung: Pustaka Setia.

Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri.

Taufiqurahkman. 2014. *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawabkepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)

Acuan Jurnal:

Al Mussana. 2017. *Rasionalitas Revitalitas Praktis Pendidikan Ki Hajar Dewantara.* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 2 No. 1. Juni. Page 122.